

SAAT LIBUR ISRA MI’RAJ DAN IMLEK

Timbulan Sampah di Sleman Naik 10 Persen

SLEMAN (KR) - Banyaknya wisatawan saat libur panjang Isra Mi’raj dan tahun baru Imlek 2025 menyebabkan timbulan volume sampah di Kabupaten Sleman mengalami peningkatan hingga 10 persen. Tempat-tempat wisata yang ramai dikunjungi masyarakat, satu di antaranya lapangan Deggung jadi penyumbang sampah cukup besar

“Selama liburan kemarin, peningkatan sampah di tempat- tempat wisata. Deggung masih seperti pada waktu tahun baru. Volume sampah lebih kurang 10 persen dari biasanya, seperti tahun baru,” kata Kepala UPTD Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman Rita Probawati kepada wartawan, kemarin.

Diungkapkan, ketika momen malam pergantian tahun baru, sampah yang dihasilkan dari lapangan Deggung mencapai 4,5 ton. Meski ada peningkatan timbulan sampah, DLH Sleman tidak menerjunkan personel tambahan. Jumlah personel yang bertugas mengangkut

hingga menangani sampah masih seperti pelayanan di hari biasanya, yakni 130 orang. Mereka bertugas melakukan pengangkutan, hingga pemrosesan sampah di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Tamanmartani, Sendangsari, Kragilan maupun depo sampah Panasas.

Terpisah, Kepala Dinas Pariwisata Sleman Ishadi Zayid menyebut, pergerakan wisatawan yang berlibur Sleman khususnya di Kaliurang terkerek naik cukup signifikan di momen libur panjang pekan ini. Berdasarkan pantauan di gerbang Kaliurang Timur maupun Kaliurang Barat jumlah kunjungan pada libur akhir pekan ini mengalami peningkatan.

“Kalau hari biasa, kunjungan ke destinasi wisata lereng Merapi itu hanya di kisaran 1.500-2.000 orang, namun pada Minggu (26/1) kemarin, jumlahnya menembus 3.700 orang. Jadi kalau dibandingkan hari-hari biasa yang bukan long weekend itu, ada peningkatan 50- sampai 70 persen,” jelas Zayid. **(Has)-f**

CANDI PRAMBANAN DAN LAVA TOUR JADI FAVORIT

Libur Panjang, Sleman Dikunjungi 269.014 Wisatawan



KR-Istimewa

Lava Tour Merapi menggunakan jip menjadi salah satu destinasi yang banyak diminati wisatawan.

SLEMAN (KR) - Dinas Pariwisata Sleman mencatat selama periode libur Isra Mi’raj hingga Imlek 2025 pada 24 hingga 29 Januari 2025, jumlah kunjungan wisatawan di destinasi di daerah itu mencapai sebanyak 269.014 kunjungan. Namun Rata-rata kunjungan harian libur Isra Mi’raj hingga Imlek 2025 lebih kecil daripada rata-rata kunjungan harian saat libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 sebanyak 49.751 kunjungan.

“Rata-rata kunjungan harian tercatat sebanyak 44.836 kunjungan, dengan kunjungan tertinggi tercatat pada 26 Januari sebanyak 64.994 kunjungan dan terendah pada 24 Januari sebanyak 18.613 kunjungan,” kata Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman Kus Endarto di Sleman, kemarin.

Menurutnya, destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi wisatawan adalah Candi Prambanan sebanyak 93.777 kunjungan dan Volcano Tour Merapi sebanyak 62.846 kunjungan. Puncak kunjungan di Candi Prambanan terjadi pada 26 Januari yang mencapai 23.098 kunjungan, sedangkan puncak Volcano Tour pada 29 Januari sebanyak 12.112 kunjungan.

‘Lipstick Effect’ pertama kali dicitakan oleh Chairman Emeritus The Estee Lauder Companies Inc Leonard Lauder saat tragedi 9/11 di Amerika Serikat (AS). Saat itu, daya beli masyarakat turun dan membuat mereka sulit mencari pekerjaan, namun Lauder melihat keanehan terhadap penjualan lipstik yang justru meningkat. Jadi, terjadilah efek yang disebut sebagai kemewahan yang terjangkau, dan lipstick adalah satu kemewahan yang harganya tidak terlalu mahal,” bebernya.

Ditambahkan, pada kasus periode libur panjang kali ini, terkait dengan kunjungan wisatawan di Kabupaten Sleman, masyarakat mencari kebahagiaan untuk mendapatkan kebahagiaan dengan cara yang terjangkau, yakni melakukan aktivitas liburan. “Alhasil, destinasi yang ada di Kabupaten Sleman ramai dikunjungi dan okupansi hotel yang ada di DIY umumnya dan di Kabupaten Sleman khususnya berada di atas 75 persen, bahkan banyak yang mencapai 100 persen,” pungkasnya. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Rais Syuriah PCNU Sleman KH Drs M Syakir Ali MSI memotong tumpeng yang diserahkan kepada para ketua banom sebagai simbol dan pesan estafeta kepemimpinan NU.

SLEMAN (KR) - Ketua PWNu DIY KH Dr Zuhdi Muhdor MHum mengingatkan kepada para pengurus NU tentang pentingnya melepaskan ego dan kepentingan pribadi dalam mengelola organisasi NU. Selain itu juga agar selalu waspada terhadap kehadiran paham-paham yang bertentangan dengan ajaran Islam seperti paham *childfree* (pasangan suami istri yang tidak mau memiliki anak) dan lain sebagainya.

Hal itu disampaikan pada resepsi Hari Lahir (Harlah) ke-102 Nahdlatul Ulama yang diselenggarakan PCNU Sleman di Masjid Agung dr Wahidin Soedirohoesodo, Sabtu (1/2). Resepsi yang dihadiri

mengapresiasi peran dan kontribusi NU selama ini untuk masyarakat, bangsa dan negara, serta mengapresiasi atas di-launching-nya BUMNU dan program SEBARKAS yang dikomando oleh LAZISNU Sleman.

Kegiatan Harlah diawali dengan Pekan Olahraga dan Seni LP Ma’arif NU (PORSEMANU) yang diikuti lembaga-lembaga pendidikan sekolah dan madrasah se-Kabupaten Sleman, mulai dari tingkat SD/MI, SLTP/MTs, dan SLTA/MA. Sebagai juara umum MI Sunan Pandanaran, MTs Sunan Pandanaran, dan MA As-Salafiyah Mlangi.

Abdul Mughits, ketua panitia yang juga Wakil Ketua PCNU Sleman menjelaskan, resepsi ini selain untuk memeriahkan Harlah NU, juga untuk konsolidasi pengurus dan warga NU mulai dari tingkat cabang sampai ranting dan penguatan ideologi organisasi yang selalu disampaikan kepada pengurus NU dalam banyak kesempatan. Konsolidasi dilengkapi pembacaan ikrar kesetiaan pengurus dan warga NU yang dipimpin Munsoji, Sekretaris PCNU Sleman. **(Fie)-f**

BUPATI DUKUNG ORANGTUA DAN PENDAMPING

Anak Pengidap Kanker Hadapi Tantangan Psikologis



KR-Istimewa

Bupati Kustini bersama anak-anak pengidap kanker.

SLEMAN (KR) - Anak-anak pengidap kanker tidak hanya menghadapi tantangan medis, namun juga tantangan psikologis. Untuk itu diharapkan keluarga dapat terus menjadi pendukung bagi anak-anak pengidap kanker.

“Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang harus kita jaga dan lindungi. Mereka memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan sehat dan penuh kasih sayang. Semoga setiap orangtua dan keluarga dapat terus menjadi support system yang selalu mendukung, memberi semangat, dan motivasi bagi keluarga terkasih,” ungkap Bupati Sleman Kustini pada Peringatan Hari Kanker Anak di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Sabtu (1/2). Peringatan yang diinisiasi Yayasan Kanker Indonesia bekerja sama dengan Pemkab Sleman, Baznas Sleman, Yayasan Astagina, Sumbu Filosofi, dan Komunitas Cakrawala Muda diikuti 60 anak pengidap kanker.

Dijelaskan Bupati, Pemkab Sleman terus berupaya memberikan layanan terbaik bagi kesehatan masyarakat. Salah satunya, pada bulan ini inovasi Pager Rojo atau Pemeriksaan Gratis Rogo lan

Jiwo telah siap beroperasi. “Upaya Medical Check Up rutin setiap tahun ini diharapkan dapat dimanfaatkan seluruh masyarakat agar terhindar dari penyakit tidak menular,” ujarnya.

Sementara Perwakilan Ketua Pelaksana Dexiana Dewi Yuliasari mengungkapkan, acara tahunan ini menjadi perayaan sederhana untuk berbagi kebahagiaan bersama anak-anak pengidap kanker. Tak hanya untuk anak-anak, kegiatan ini dikatakan Dexiana juga menjadi wujud kepedulian dan bentuk pemberi semangat kepada orangtua ataupun pendamping anak pengidap kanker.

“Kami berniat ingin menghibur anak-anak, namun lebih dari itu juga ada orangtua yang membutuhkan support dari sesama orangtua agar selalu tenang dan bersemangat mendampingi anak-anak mereka,” jelasnya.

Dexiana menambahkan, pada kesempatan ini dilaksanakan kegiatan mendoeng, pertunjukan tarien, hiburan sulap dan pemberian goodie bag dari Baznas berisi paket makanan dan snack. Kegiatan ini tak terlepas dari kolaborasi bersama berbagai elemen masyarakat. **(Has)-f**

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.